

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
SENTRA BERMAIN PERAN DALAM PEMBENTUKAN
SOSIAL-EMOSIONAL ANAK PADA KELOMPOK B
DI RA TIARA CHANDRA KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh :
Deddy Arya Nugraha
14430061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deddy Arya Nugraha
NIM : 14430061
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya juga belum terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 November 2019

Yang menyatakan



Deddy Arya Nugraha
NIM.14430061



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Deddy Arya Nugraha

NIM : 14430061

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN PERAN DALAM PEMBENTUKAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK PADA KELOMPOK B DI RA TIARA CHANDRA BANTUL**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 November 2019

Pembimbing

Rohinah, S.Pd.I., M.A
NIP. 19800420 201101 2 004



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilakukan Munaqosyah pada tanggal 10 Desember 2019, dan Skripsi mahasiswa di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Deddy Arya Nugraha

NIM : 14430061

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN PERAN DALAM PEMBENTUKAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK PADA KELOMPOK B DI RA TIARA CHANDRA BANTUL

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd)

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Desember 2019
Pembimbing,


Rohinah, S.Pd.I., M.A

NIP. 19800420 201101 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0177/UN.02/DR/PP.00.9/01/2020

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BERMAIN PERAN
DALAM PEMBENTUKAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK PADA KELOMPOK B
DI RA TIARA CHANDRA KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Deddy Arya Nugraha
NIM : 14430061
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa 10 Desember 2019
Nilai Munaqosyah : 90,6 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Rohinah, S.Pd.I., M.A
NIP. 19800420 20110

Penguji

Drs. H. Suisman
NIP.19621025 1990

Penguji

Siti Z... S.Ag., M.Pd
NIP.19709200801 2 011

Yogyakarta,

08 JAN 2020

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP.19661121 199203 1 002

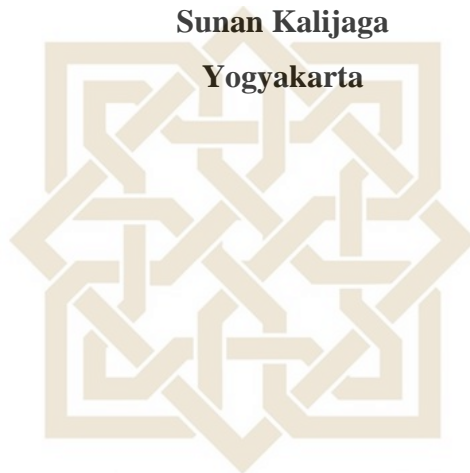
MOTTO

Life is more fun if you play games.¹



¹ <http://www.google.com/amp/s/www.jamsovaluesmarter.com/blog/game-based-learning-top-quotes%3fformat=amp> (diakses pada 9 Desember 2019, pukul 17.50)

HALAMAN PERSEMBAHAN
Skripsi ini Peneliti Persembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan saat penelitian berlangsung. Dengan pembelajaran sentra main peran anak belajar rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain yang meliputi tahu akan haknya, mentaati aturan kelas, mengatur diri sendiri, bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri. Namun peneliti menemukan satu anak yang belum berkembang sesuai harapan dikarenakan selalu datang terlambat sehingga anak tersebut telat untuk mengikuti pengajaran sehingga guru harus melakukan pendekatan yang berbeda dari ana lain.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Bagaimana implementasi model pembelajaran sentra main peran dalam pembentukan sosial-emosional anak pada kelompok B di RA Tiara Chandra. (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi model pembelajaran sentra main peran dalam pembentukan sosial-emosional anak kelompok B di RA Tiara Chandra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek anak dan guru kelas sentra main peran. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dengan reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pembentukan sosial emosional anak di RA Tiara Chandra sebagai berikut : perkembangan sosial-emosional anak secara keseluruhan berjalan baik sesuai indicator, namun peneliti menemukan satu anak yang belum berkembang sesuai harapan, perlunya kerjasama antara guru dan anak dalam pembentukan sosial-emosional anak. Hasil pengamatan pada kelompok B di RA Tiara Chandra sudah terbentuk sosial emosional anak pada sentra main peran. Faktor pendukung penerapan sentra main peran dalam pembentukan sosial emosional, anak-anak sangat antusias memainkan beberapa peran yang ada, alat main peran sangat menarik, guru yang kreatif dan tersedianya kurikulum. Faktor penghambat penerapan sentra main peran yaitu mood anak, kurangnya pemahaman anak saat menjalankan peran dan pilihan mainan yang membuat anak mengambil mainan yang belum waktunya digunakan.

Kata kunci : *Sentra main peran, Pembentukan sosial emosional.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga laporan skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Dalam Pembentukan Sosial-Emosional Anak Pada Kelompok B Di RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta” dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Dalam penulisan ini skripsi tidak lepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama S.Pd.I., M.Pd. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Rohinah, S.Pd.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan, serta kesabaran dalam

membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini demi kelancaran dan kesempurnaan.

5. Bapak Sumedi, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi ilmu yang bermanfaat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ratna Marlida Indah selaku kepala sekolah di RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian serta selalu memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu saya Tercinta Murdiah yang selalu memotivasi dan mendoakan akan keberhasilan saya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Umi Cecilia S.Pd selaku guru kelas B di RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta yang telah memberikan arahan serta memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Teman-teman dekat peneliti Nafilla, Erma, Naza, Dicky, Latief, Siti Komariah, Syara, Fitri, Nur laila, Apriliyani, Wiwie, Lidiya, Magfur, Nur Abdullah, Malkan, Rohmad yang selalu memberikan doa dan memotivasi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini.

Yogyakarta, 22 November 2019
Peneliti,

Deddy Arya Nugraha
NIM.14430061



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu Penelitian	30
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Subyek dan Obyek Penelitian	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Metode Analisa Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
H. Sistem Penulisan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum RA Tiara Chandra Krapyak Bantul Yogyakarta	37

B. Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
C. Kata Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 STPA Sosial Emosional Anak	23
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	40
Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik RA Tiara Chandra Bantul	41
Tabel 4.3 Daftar Saerana dan Prasarana RA Tiara Chandra	42
Tabel 4.4 STPA Sosial Emosional RA Tiara Chandra	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Circle Time</i>	47
Gambar 4.2 Lomba memasukan pensil ke dalam botol	50
Gambar 4.3 Lomba berjalan sambil menjepit balon51
Gambar 4.4 Anak mampu menyesuaikan dengan situasi	56
Gambar 4.5 Anak dapat menaati aturan kelas	58
Gambar 4.6 Anak mau mengakui salah dengan meminta maaf	59
Gambar 4.7 Anak mampu menghargai pendapat orang lain	61
Gambar 4.8 Anak saat memerankan seekor kambing	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana penelitian	76
Lampiran 2 Pedoman Observasi	78
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	79
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	80
Lampiran 5 Catatan Lapangan 1	82
Lampiran 6 Catatan Lapangan 2	83
Lampiran 7 Catatan Lapangan 3	85
Lampiran 8 Catatan Lapangan 4	91
Lampiran 9 Catatan Lampiran 5	93
Lampiran 10 Dokumentasi	95
Lampiran 11 Kartu Bimbingan	96
Lampiran 12 Surat Penunjuk Bimbingan	97
Lampiran 13 Bukti Seminar	98
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian	99
Lampiran 15 Magang II	100
Lampiran 16 Magang III	101
Lampiran 17 Sertifikat ICT	102
Lampiran 18 Sertifikat PKTQ	103
Lampiran 19 Sertifikat TOEFL	104
Lampiran 20 Sertifikat IKLA	105
Lampiran 21 Sertifikat KKN	106
Lampiran 22 Sertifikat SOSPEM	107
Lampiran 23 Sertifikat OPAK	108
Lampiran 24 Curiculume Vitae	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan penentu dari keberhasilan perkembangan anak karena pada masa ini merupakan masa emas pertumbuhan anak. Berbagai riset menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada usia dini mempengaruhi perkembangan anak tahap selanjutnya. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang tepat pada masa usia dini. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Arti pendidikan tersebut memiliki makna bahwa peserta didik berhak atas pengembangan diri meliputi anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.² Pendidikan Anak Usia Dini dikenal dengan Pendidikan Prasekolah, yakni pemberian kesempatan bagi anak untuk dapat menikmati dunianya sebagai

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sisdiknas

² Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.22.

contoh dunia bermain. Bermain menjadi sarana untuk anak belajar sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran anak usia dini adalah bermain.³

Melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat menjadi dasar peningkatan kecerdasan anak. Sebagaimana Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 yang tergolong dalam pendidikan anak usia dini adalah usia 0-6 tahun. Selanjutnya, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini pada Pasal 1 ayat 3, terdapat satuan pendidikan anak usia dini yakni Taman Kanak-kanak (TK), Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD sejenis (SPS).

Atas dasar ini lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal, karena setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda. Selain itu, masa ini adalah masa yang akan menentukan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya serta masa dimana kecerdasan otak anak mencapai 80%.⁴

Perkembangan Sosial-Emosional menurut Suyadi, anak sebagai salah satu aspek dalam perkembangan anak sejatinya tidak dapat dipisahkan satu

³ *Ibid.*, hlm. 7.

⁴ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 31.

sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial anak. Demikian juga sebaliknya, membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosi. Sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh.⁵

Pada RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta, menerapkan berbagai metode untuk meningkatkan kecerdasan anak didiknya salah satunya dengan meningkatkan Sosial-Emosional anak. Mengembangkan Sosial-Emosional anak tidak mudah namun hal itu harus dipupuk sejak awal karena tanpa jiwa sosial anak akan menumbuhkan sifat individual dan kurangnya rasa kebersamaan antar sesama. Selain itu sifat emosional yang tidak baik akan menjadikan anak susah untuk diatur akibatnya anak akan mengerjakan segala sesuatu tanpa mengikuti aturan. Mengembangkan Sosial-Emosional anak yang tepat inilah yang menjadi pembahasan penting dalam pengajaran di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta. Yang menjadi permasalahan juga di RA Tiara Chandra kurangnya anak untuk mengikuti aturan saat penerapan sentra main peran berlangsung. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana implementasi model pembelajaran sentra main peran dalam pembentukan Sosial-Emosional anak.

Perkembangan sosial emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar dengan lebih baik, juga dalam aktifitas lainnya di lingkungan sosial. Tidak setiap anak berhasil melewati tugas perkembangan Sosial-Emosional pada usia dini, sehingga berbagai kendala

⁵ Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 108-109.

dapat saja terjadi.⁶ Pendidik sepatutnyalah untuk memahami perkembangan Sosial-Emosional anak sebagai bekal dalam memberikan bimbingan terhadap anak supaya kemampuan sosial dan emosinya dapat berkembang dengan baik. Proses pembelajaran sosial dan emosional pada anak selain mendengarkan dan melakukan nasihat guru, anak juga mengamati serta meniru hal-hal yang dilihatnya pada diri guru, seperti: mengelola emosi, menangani masalah, mengkomunikasikan harapan, dan sebagainya. Mengingat anak dapat belajar dengan memperhatikan cara orang dewasa bertindak dan berperilaku maka orang tua atau guru dapat mengajarkan sesuatu dengan memberi contoh keteladanan. Cara ini jauh lebih efektif daripada hanya sekedar memberi tahu anak apa yang harus dilakukan karena anak adalah para peniru ulung atas perilaku yang berhasil diamatinya.

Dari uraian diatas peneliti mengimplementasikan model pembelajaran sentra main peran dalam pembentukan Sosial-Emosional anak. Dengan sentra main peran anak akan belajar untuk memerankan beberapa peran yang akan mewakili kegiatan-kegiatan yang akan mereka hadapi dikemudian hari. Dengan sentra main peran ini anak akan belajar banyak hal seperti rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain yang meliputi tahu akan haknya, Mentaati aturan kelas (Kegiatan, aturan), Mengatur diri sendiri, Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.

Namun disini peneliti hanya fokus pada indikator untuk pembentukan Sosial-Emosional anak usia dini dengan melalui sentra main peran yaitu : (1)

⁶George S.Morisson, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Indeks, 2012). hlm. 221.

memperlihatkan kemampuan untuk menyesuaikan dengan situasi (2) mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan), (3) bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri (4) menghargai hak/pendapat/karya orang lain (5) mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta, Sosial-Emosional anak sudah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator. Terbentuknya Sosial-Emosional terjadi pada sentra main peran. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan salah satu guru sentra main peran, guru tersebut menjelaskan bahwa secara keseluruhan anak-anak pada kelompok B memiliki Sosial-Emosional yang baik, karena pada sentra main peran ini anak-anak dilatih untuk mengembangkan Sosial-Emosional masing-masing. Indikator perkembangan sosial dan emosional anak pada kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta menggunakan PERMENDIKBUD RI Nomor 137 Tahun 2014, yang terdiri atas: kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan prososial. Ketiga indikator tersebut dipecah menjadi beberapa sub indikator yang disesuaikan dengan kebutuhan anak usia 5-6 tahun.⁷ Namun berdasarkan indikator diatas ada satu anak yang belum berkembang sesuai harapan dikarenakan anak tersebut selalu datang terlambat sehingga anak tersebut telat untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu guru harus melakukan pendekatan yang sedikit berbeda dari anak-anak yang lain.

⁷ Hasil Observasi Prapenelitian pada tanggal 5 Maret 2019.

Dengan demikian, peneliti tertarik meneliti tentang “Implementasi Model Pembelajaran Sentra main Peran dalam Pembentukan Sosial-Emosional Anak pada Kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran sentra bermain peran dalam pembentukan Sosial-Emosional anak pada kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi model pembelajaran sentra bermain peran dalam pembentukan Sosial-Emosional anak kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran sentra bermain peran dalam pembentukan Sosial-Emosional anak kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran sentra bermain peran dalam pembentukan Sosial-Emosional anak kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang implementasi model pembelajaran sentra bermain peran dalam

pembentukan Sosial-Emosional anak kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan refleksi dan evaluasi bagi lembaga atau sekolah RA/RA dalam menstimulasi Sosial-Emosional anak melalui model pembelajaran sentra main peran. Bagi lembaga atau sekolah RA/RA penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah atau solusi terhadap permasalahan Sosial-Emosional anak.

E. Kajian Pustaka

Dalam rangka untuk mendukung skripsi ini maka peneliti mengadakan pengamatan dan pengkajian beberapa pustaka terdahulu yang relevan dengan topik skripsi peneliti:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Syara Suliandriani pada tahun 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Implementasi Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Sosial-Emosional Anak Kelompok B4 di RA Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran sentra dapat mengembangkan Sosial-Emosional anak. Persamaan skripsi ini dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang Sosial-Emosional anak dengan menggunakan model pembelajaran sentra. Namun, perbedaannya yakni, fokus penelitian hanya pada sentra main peran, dan

obyek yang diambil berbeda yakni di Kelompok B RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta.⁸

Kedua, Skripsi yang ditulis Siti Ulfatus Zahro, pada tahun 2009 Universitas Negeri Surabaya dengan judul “*Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial-Emosional Anak Usia Dini dengan Pendekatan Beyond Centers and Circle Times (Studi Kasus di RA Islam Modern Al-Furqon Yogyakarta)*”. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa guru berhasil mengembangkan Sosial-Emosional anak dengan pendekatan *Beyond Centers and Circle Times*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang sosial-emosional anak. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan adalah fokus penelitiannya berupa model pembelajaran sentra main peran dan obyek penelitian ini pada Kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta.⁹

Ketiga, Nurul Siti Fatimah pada tahun 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Sentra main Peran untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak di PAUD IT Darul Imtiyaz*” Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran sentra main peran dapat mengembangkan kemampuan

⁸ Syara Suliandriani, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Sosial-Emosional Anak Kelompok B4 di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan, Bantul”, *skripsi*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: 2018.

⁹ Siti Ulfa Zahro, “Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial-Emosional Anak Usia Dini dengan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Times* (Studi Kasus di TK Islam Modern Al-Furqon Yogyakarta)”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: 2009.

berbicara anak. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran sentra main peran. Namun, Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu hal yang dikembangkan adalah Sosial-Emosional anak dan obyeknya di Kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta.¹⁰



¹⁰ Nurul Siti Fatimah pada tahun 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Sentra main Peran untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak di PAUD IT Darul Imtiyaz”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu -Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: 2007.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang implementasi model pembelajaran sentra main peran dalam pembentukan Sosial-Emosional anak kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Sosial-Emosional anak di RA tersebut sudah terbentuk Sosial-Emosional dengan model pembelajaran sentra main peran, melalui 4 pijakan yaitu pijakan Pijakan Lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan selama main dan pijakan setelah main, dengan beberapa indikator yaitu : anak menunjukkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi, anak mampu mentaati peraturan main, anak bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri, anak dapat menghargai hak/ pendapat orang lain, anak dapat mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias). Namun peneliti menemukan satu anak yang belum berkembang sesuai dengan harapan, oleh karena itu perlunya kerjasama antara guru dan anak dalam pembentukan Sosial-Emosional anak
2. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi Model Pembelajaran Sentra main Peran dalam Pembentukan Sosial-Emosional Anak Kelompok B di RA Tiara Chandra Krapyak, Bantul, Yogyakarta.

- a. Faktor pendukung penerapan sentra main peran dalam pembentukan Sosial-Emosional yaitu anak-anak sangat antusias memainkan beberapa peran yang ada, alat main yang terdapat pada sentra main peran sangat menarik, guru yang kreatif dalam menjalankan perannya , tersedianya kurikulum/bahan ajaran,serta penerapan program *Living Values Education* yang menjadi ciri khas lembaga.
- b. Faktor penghambat penerapan sentra main peran dalam pembentukan Sosial-Emosional anak yaitu *mood* anak, kurangnya pemahaman anak saat menjalankan peran dan tersedianya banyak pilihan mainan terkadang membuat anak memainkan mainan yang belum waktunya digunakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penggunaan media sentra main peran yang tidak dipakai dalam pembelajaran pada hari tersebut harusnya bisa dikondisikan agar anak dapat fokus mengikuti kegiatan bermain peran sesuai dengan perannya.
2. Seharusnya anak yang terlambat masuk kedalam kelas, sebaiknya diberi pengarahan agar anak tidak terlambat lagi dan agar anak siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sentra main peran.

C. Kata penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikian peneliti meyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Purnomo Setiady dan Husaini Usman. 1996. *Metodologi Penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Syaifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardy, Novan. 2017. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple di dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- At-Tsanny, Dewi Fahmi At-Tsanny. “Upaya Meningkatkan Kecerdasan, Interpersonal Anak Melalui Bermain Peran di RA ABA Karanganyar Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018”. *skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta: 2018.
- Azwar, Saifuddin. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlillah M. dkk.. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Fadlillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligence*. Tangerang: Interaksa.
- Ibrahim Nurdin & Muhammad Yaumi. 2013. *Pembelajaran Beerbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta : Kencana.
- Itadz. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Khorida, Lilif Kualifatu dan Muhammad Fadlillah. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Latif, Mukhtar Latif dkk.. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Latipah, Eva. 2016. *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*., Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Morisson, George S.. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- Mukhtar. 2009. *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningtiyas, Endah Ratna. “MeningkaRAan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Bermain Peran Pada Anak Kelompok B di RA Pertiwi Ngrundul I tahun Pelajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta: 2012.
- Rahman, Hibana S.. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGRAI Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung: Alfabeta.
- Sujiono Bambang dan Yuliani Nuraini S... 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syauidih. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- . 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sisdiknas.
- Wicaksono, Galih. “Penerapan Teknik Bermain Peran dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia SMK IKIP Surabaya”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Surabaya: 2016.
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Jakarta: Dian Rakyat.